

PERENCANAAN YANG SINERGIS DONGKRAK CAPAIAN PEMBANGUNAN

PPD, Gandeng Gendong Antar Yogya Terbaik Nasional

YOGYA (KR) - Di tengah pandemi Covid-19, Kota Yogya mampu meraih prestasi nasional dalam ajang Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) 2020. Program Gandeng Gendong sebagai salah satu inovasi yang diajukan, mampu mengantarkan Yogya menjadi terbaik kedua nasional PPD 2020.

Terdapat tiga kategori yang dinilai oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, yakni provinsi terbaik, kabupaten terbaik dan kota terbaik dengan masing-masing tiga pemenang. "Sebelumnya Kota Yogya masuk sepuluh besar. Kemudian tahun lalu naik menjadi empat besar nasional. Sedangkan tahun ini justru tembus terbaik nasional dengan posisi dua," ungkap Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Minggu (3/5).

Daerah yang menyabet terbaik nasional PPD 2020 tersebut disampaikan dalam

acara Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Nasional pada Kamis (30/4) lalu melalui videoconference. Unsur utama penilaian PPD ialah perencanaan pembangunan yang sinergis antara pusat, provinsi dan kota.

Heroe menjelaskan, pihaknya mengunggulkan inovasi berupa Gandeng Gendong yang digunakan sebagai pendekatan dalam mencapai target pembangunan. Di samping itu, keterpaduan proses bisnis antar OPD juga mendapat apresiasi Bappenas. "Hasil ini menjadi bagian

keseriusan bahwa kita bisa membangun kota ini lebih efisien dan efektif karena proses perencanaannya sudah benar. Kita juga tunjukkan kesesuaian langkah dari pusat hingga daerah dengan pendekatan Gandeng Gendong," urainya.

Kepala Bappeda Kota Yogya Agus Tri Haryono, menambahkan Gandeng Gendong yang dipaparkannya ialah dari sisi penguatan modal sosial, pemberdayaan masyarakat serta pengentasan kemiskinan. Khususnya bagi warga di tepi Kali Code, Winongo, dan Gajah Wong yang diman-

faatkan sebagai potensi wisata. Dalam proses penilaian Bappenas membentuk tim menilai independen dari akademisi, profesional, jurnalis dan para ahli dari berbagai disiplin ilmu.

Aspek penilaian meliputi proses penyusunan dokumen perencanaan, kualitas dokumen perencanaan, inovasi pembangunan, dan pencapaian pembangunan. Penghargaan tahunan ini merupakan bentuk apresiasi yang diberikan pusat kepada daerah terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. Penerima penghargaan dinilai mampu menunjukkan sinergi dan integrasi perencanaan, pencapaian, dan inovasi pembangunan.

"Daerah yang mendapatkan penghargaan selain memperoleh insentif,



KR-Ardhi Wahdan

Heroe Poerwadi, turut memanen hasil kampung sayur di Badran pada tahun 2019 lalu sebagai bagian dari program Gandeng Gendong.

di harapkan juga untuk dapat membagikan motivasi dan inspirasi kepada daerah lain untuk pemerataan pembangunan Indonesia yang lebih baik,"

uraikan Agus.

Dari tiga kategori yang dinilai, masing-masing diambil tiga terbaik nasional. Kategori provinsi terbaik ialah Jawa Tengah, Beng-

kulu, dan Jawa Timur. Kabupaten terbaik ialah Temanggung, Poso, dan Bangka. Sedangkan Kota terbaik yakni Semarang, Yogya, dan Padang. **(Dhi)-f**

PROF DR HERMIEN KUSMAYATI TUTUP USIA Sosok Dedikatif Terhadap Profesi

YOGYA (KR) - Sivitas akademika Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta dan Parampara Praja DIY berduka atas berpulangannya Prof Dr AM Hermien Kusmayati. Mantan Rektor ISI Yogyakarta periode 2010-2014 tersebut meninggal dunia dalam usia 68 tahun, Sabtu (2/5) karena sakit. Prof AM Hermien Kusmayati merupakan lulusan Jurusan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta pada 1979.



KR-Istismewa

Prof Hermien berfoto bersama dengan Gubernur DIY dan jajaran Parampara Praja DIY, beberapa waktu lalu.

Non-Aktif Prof Mahfud MD. Menurut Mahfud, almarhumah merupakan sosok yang sangat dedikatif terhadap tugas dan profesinya. "Almarhumah merupakan sosok yang memiliki dedikasi tinggi terhadap tugas dan profesinya. Sebagai rekan kerja kami merasa kehilangan atas kepergian almarhumah," kata Mahfud MD dalam pesan singkatnya, Minggu (3/5).

Sementara itu anggota PP DIY sekaligus Rektor Universitas Widy Mataram (UWM) Yogyakarta, Prof Edy Suandi Hamid mengungkapkan, almarhumah termasuk

sangat aktif, kontributif, dan penuh dedikasi di lembaga Parampara. Bahkan dalam kondisi tidak sehat, menjelang meninggal dunia, masih memaksakan diri ikut diskusi via zoom.

"Bagi kami, kepergiannya meninggalkan kesedihan yang mendalam dan tidak mudah mencari sosok seperti almarhumah yang rajin, cerdas, halus, dan keibuan," tegas Edy Suandi Hamid.

Hal senada diungkapkan oleh Guru Besar FKMM UGM Prof Sutaryo. Prof Hermien dinilai tokoh penting dibalik perkembangan akademis komunitas di DIY. **(Ria)-f**

TETAP BUTUH PARTISIPASI PEDAGANG Belanja Daring di Pasar Tradisional Dioptimalkan

YOGYA (KR) - Belanja di pasar tradisional dengan sistem daring atau online yang digagas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya akan terus dioptimalkan. Meski sudah digulirkan sejak pekan lalu, namun komunikasi dengan pedagang semakin digencarkan karena sistem tersebut tetap membutuhkan partisipasi pedagang.

Kepala Bidang Pengembangan Penataan dan Pendataan Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya Gunawan Nugroho Utomo, mengungkapkan ada beberapa cara untuk berbelanja daring di pasar tradisional. "Kami sudah sebar nomor Whatsapp (WA) pedagang ke masyarakat. Selain itu kami juga sudah kerja sama dengan Gojek untuk layanan belanja onlinenya. Belum lagi ada sejumlah pedagang yang memanfaatkan media sosialnya," jelasnya, Minggu (3/5).

Belanja daring tersebut merupakan upaya untuk mengurangi pertemuan

orang dalam kerumunan. Hal itu sekaligus mendorong masyarakat tetap berada di rumah tanpa harus kesulitan mengakses bahan kebutuhan pokok dari pasar tradisional. Apalagi pasar juga memiliki risiko penyebaran virus mana kala protokol kesehatan tidak dijalankan dengan baik.

Sebelum bekerja sama dengan Gojek, belanja daring di pasar tradisional sempat terkendala dalam proses ekspedisi atau pengantaran. Tidak jarang barang yang sudah dibeli tidak langsung diantarkan saat itu juga. "Saat ini menggunakan

Gojek, barang bisa langsung dikirim. Bisa memilih menu Goshop untuk membeli hingga mengantarkan sampai rumah atau bahkan Gosend khusus untuk mengirimkan barang," urainya.

Pada tahap awal baru enam pasar yang dijajaki untuk belanja daring. Masing-masing ialah Pasar Beringharjo, Kranggan, Demangan, Patangpuluh-an, Kotagede, dan Sentul. Enam pasar tersebut dinilai sudah mewakili sebaran tiap daerah dan bisa dikembangkan lebih luas. Akan tetapi para pedagang harus terus disosialisasikan agar

mampu berperan secara aktif. "Secanggih apapun sistem yang kita bangun, tapi jika tidak ada partisipasi pedagang ya tidak ada artinya," katanya.

Oleh karena itu, pendekatan ke paguyuban pedagang pasar tradisional semakin intensif dilakukan. Dalam waktu dekat akan ada komitmen dari paguyuban yang mendukung optimalisasi belanja daring. Para paguyuban juga akan memberikan edukasi ke pedagang agar mengedepankan pelayanan kepada pembeli tanpa memandang statusnya. **(Dhi)-f**

BEBAS BIAYA PENDAFTARAN dan BEBAS TES TULIS **PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN** **PENERIMAAN MAHASISWA BARU TAHUN 2020/2021**

Alma Ata **UNIVERSITAS ALMA ATA** **PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN** **COVID-19 JANGAN MENGHALANGI KEMINGGIAN KULIAHIMU!** **HOTLINE (0274) 434 2288**

Pendaftaran s/d 31 Agustus 2020 | Info & pendaftaran: www.pmb.almaata.ac.id | Call/WA 0813-9200-5034 | @universitas_almaata

Seminar PSIK UAA Cegah Covid-19



KR-Istismewa

Narasumber dan panitia Seminar Online PSIK UAA Yogyakarta.

SEBAGAI bagian turut mencegah dan mengantisipasi penyebaran pandemi Covid-19, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata (PSIK UAA) Yogyakarta, mengadakan Seminar Online Via Microsoft Teams. Seminar yang digelar tiga sesi ini berhasil mendatangkan ratusan peserta yang justru kebanyakan berasal dari luar institusi.

Ketua Panitia Muhammad GA Putra Skep Ns Mkep kepada KR, Minggu (3/5), menuturkan semua narasumber merupakan dosen dari PSIK UAA. Pada seminar pertama bertema 'Series 1 edisi pandemi Covid-19 Ramadan: Keluarga sehat cegah Covid-19'.

Seminar ini diampu oleh Edi Sampurno M Nurs PhD.

"Dalam seminar ini narasumber banyak mengulas aktivitas fisik apa saja yang perlu dan dibutuhkan untuk meningkatkan imunitas tubuh selama masa pandemi," jelasnya.

Seminar sesi kedua menghadirkan narasumber Wahyuningih Skep Ns Mkep dengan tema 'Lindungi Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Nifas serta Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dari Covid-19'. Sedangkan pemateri ketiga yakni Anafrin Ygistyowati Skep Ns Mkep Spke An yang membahas mengenai pengoptimalan masa physical distancing pada balita ser-

ta tips bagaimana balita tetap sehat dan betah meski berdiam diri di rumah saja.

"Jumlah peserta dalam seminar ini sebanyak 105 peserta, 55 persen berasal dari dalam institusi dan 45 persen dari eksternal institusi. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik tidak lepas dari peran serta Himpunan Mahasiswa Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta. Antusiasme peserta seminar terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan saat sesi diskusi, sehingga menjadi motivasi dan semangat bagi PSIK UAA untuk kembali mengadakan kegiatan serupa," tegasnya.

Ditambahkan Muhammad, seminar dilaksanakan juga sebagai bagian dari keprihatinan PSIK UAA akan kasus Covid-19 di Indonesia yang terus menerus mengalami peningkatan. Selain itu seminar juga bertujuan membangun kesadaran peserta seminar supaya dapat ditularkan ke lingkungan sekitar sehingga mereka tetap dapat melaksanakan aktivitas dengan tetap tinggal di rumah saja untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. **(Aje)-f**

KETAHANAN PANGAN TETAP TERJAGA

Pemerintah Perlu Dorong Peningkatan Produksi

YOGYA (KR) - Ketahanan pangan merupakan hal penting untuk mendukung maju atau mundurnya suatu negara. Guna mewujudkan ketahanan pangan, selain pemerintah perlu mendorong peningkatan produksi, intensifikasi pekarangan juga perlu dilakukan.

"Intensifikasi pekarangan dari sisi produksi bisa mengatasi pengangguran pada kondisi saat ini. Selain itu dari sisi konsumen perlu melakukan pengankaragaman pangan agar mengurangi ketergantungan terhadap beras. Seperti makan beras sehari dua kali atau sekali biar konsumsi beras berkurang. Tidak kalah penting adalah, pengelolaan distribusi untuk daerah-daerah yang rawan pangan," kata pengamat pertanian dari Akademi Pertanian (Apta) Yogyakarta, Supriyati MP di

Yogyakarta, Minggu (3/5).

Diungkapkan, jumlah penduduk Indonesia yang sangat tinggi sekitar 271 juta jiwa pada tahun 2020, menjadi beban negara yang luar biasa. Untuk mencukupi kebutuhan penduduk terutama pangan, ditargetkan padi dapat diproduksi 3 kali dalam setahun terutama untuk air yang cukup. Sedangkan untuk lahan lain produksi padi bisa 2 atau 1 kali dalam setahun.

Biasanya bulan April dan Mei produk padi melimpah, karena lahan-lahan tersebut dapat menghasilkan padi secara bersamaan. Dampak dari kondisi itu biasanya terjadi *over supply* di pasar. Menyikapi kondisi tersebut, biasanya dibeli oleh Bulog untuk disimpan sebagai cadangan pangan bulan berikutnya. Namun di masa Covid ini setelah panen memuncak, jika petani

tidak dapat berproduksi bisa kehilangan beras sampai 10 juta ton per musim tanam.

"Efeknya ketahanan pangan terganggu dan itu akan dirasakan di sejumlah daerah. Misalnya beras, gula dan lain-lain mulai sulit didapatkan konsumen atau sering disebut defisit pangan untuk wilayah jauh dari pusat produksi karena terjadinya kesulitan distribusi," ungkapnya.

Lebih lanjut Supriyati menambahkan, supaya ketahanan pangan tetap terjaga, termasuk saat pandemi Covid yang bisa dilakukan adalah, pemerintah tetap mengusahakan peningkatan produksi. "Kerja sama di semua lini sangat penting untuk mengatasi ketahanan pangan. Mulai dari pemerintah, masyarakat petani, sampai perguruan tinggi," ujarnya. **(Ria)-f**

MULIA **AUTHORIZED MONEY CHANGER** www.muliamoneychanger.co.id

JAM OPERASIONAL SELAMA BULAN RAMADHAN 1441 H

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 07.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53. (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 11.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 30/APR/2020

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14.750	-	15.500
EURO	16.000	-	16.600
AUD	9.750	-	10.100
GBP	18.250	-	19.500
CHF	15.000	-	15.750
SGD	10.400	-	10.900
JPY	137,00	-	145,00
MYR	2.900	-	3.500
SAR	3.550	-	4.050
YUAN	1.900	-	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA **PROGRAM MAGISTER & DOKTOR FAKULTAS BISNIS dan EKONOMIKA**

Akreditasi Institusi "A"

Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2020/2021

Doktor Ilmu Ekonomi Akreditasi A

- Konsentrasi Ilmu Ekonomi, Ekonomi & Keuangan Islam, Kebijakan Publik
- Konsentrasi Manajemen, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Pemasaran
- Konsentrasi Akuntansi, Akuntansi Keuangan, Sistem Informasi, Akuntansi Sektor Publik, Auditing

* BEASISWA BUDI dari LPDP dan BPPDN dari Kemendikbud

Magister Manajemen Akreditasi A	Magister Akuntansi Akreditasi A	Magister Ilmu Ekonomi Akreditasi A
Pilihan Konsentrasi : <ul style="list-style-type: none"> Manajemen Strategik Manajemen Keuangan Manajemen Pemasaran Manajemen Sumber Daya Manusia Manajemen Keuangan Islam 	Pilihan Konsentrasi : <ul style="list-style-type: none"> Akuntansi Pemerintahan Akuntansi Syaria'ah Audit Forensik Perpajakan 	Pilihan Konsentrasi : <ul style="list-style-type: none"> Ekonomi & Keuangan Islam Kebijakan Publik

Kampus Fakultas Bisnis dan Ekonomika:
Jl. Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Tel. (0274) 883525 | SMS/WA. 0813 2878 9856
E-mail : magister-doktor.fbe@uii.ac.id
Website : fecon.uoi.ac.id/pascasarjana

Link Formulir Pendaftaran : http://s.id/daftar_pmd

Akhir Pendaftaran: 30 Juni 2020

* Dual Degree dengan The University of Western Australia (UWA) sudah mendapatkan ijazah DIKTI Nomor: T/937/C/CS.KS.00.02/2019